

**PENGARUH TERPAAN BERITA TRAGEDI LION AIR TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN MENEMBO-NEMBO ATAS KEC.
MATUARI KOTA BITUNG**

Oleh
Meyva Mega Mooy
Desie M. D Warouw
J.S Kalangi
Email: mmeyva28@gmail.com

Abstrak

Tragedi Lion Air merupakan kecelakaan pesawat Lion Air Boeing 737 Max 8 Nomor Penerbangan JT-610 jatuh di Perairan Tanjung Karawang yang terjadi pada tanggal 29 Oktober 2018. Diketahui pesawat tersebut mengangkut 189 penumpang dan merupakan kecelakaan terparah kedua dalam dunia penerbangan di Indonesia. Dengan adanya Tragedi ini tentu Media Televisi khususnya Metro TV selalu menyiarkan berita perkembangan mengenai pencarian korban, identifikasi korban, hingga ditemukannya black-box Pesawat Lion Air JT-610 . Terpaan berita tersebut kemudian memicu Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung.

Jadi untuk mengetahui Pengaruh Terpaan Berita Tragedi Lion Air di Metro TV terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung.maka penelitian menggunakan dua Teori yaitu Teori Peluru Jarum Hipodermik dan Teori S-R. Dimana Terpaan Berita Tragedi Lion Air, sebagai Peluru, yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat melalui respon yang ditimbulkan, Metode yang digunakan adalah metode korelasional untuk mencari tahu besarnya pengaruh yang disebabkan oleh Variabel X yaitu ‘Terpaan Berita Tragedi Lion Air di Metro TV’ terhadap Variabel Y yaitu “Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung” lalu akan dianalisis dengan analisis Koefisien Korelasi dengan rumus *Product Moment* yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruhnya. Hasilnya ada hubungan diantara kedua variabel tersebut serta ada pengaruh antara Terpaan Berita Tragedi Lion Air di Metro TV terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung.

Kata Kunci: Terpaan Berita, Tragedi Lion Air, Tingkat Kepercayaan

***THE INFLUENCE OF LION AIR TRAGEDY NEWS ON THE TRUST OF THE
MENEMBO-NEMBO KELURAHAN COMMUNITY TO THE KEC. MATUARI KOTA
BITUNG***

By

Meyva Mega Mooy

Desie M. D Warouw

J.S Kalangi

Email: mmeyva28@gmail.com

Abstract

The Lion Air Tragedy is a Lion Air Boeing 737 Max 8 Number Flight JT-610 crash that crashed on Tanjung Karawang Waters which occurred on October 29, 2018. It is known that the aircraft carried 189 passengers and was the second worst accident in the world of aviation in Indonesia. With this Tragedy, of course Television Media, especially Metro TV, always broadcasts news about developments in the search for victims, identification of victims, and the discovery of black-box Lion Air JT-610 aircraft. The news was then triggered by the Community Trust Level of Manembo-nembo Village, Upper Kec. Matuari, Bitung City. So to find out the Effect of the Lion Air Tragedy News on Metro TV on the Public Trust Level of the Manembo-nembo Upper Village in Kec. Matuari City of Bitung, then the research uses two theories, namely Hypodermic Needle Bullet Theory and S-R Theory. Where the Lion Air Tragedy News, as a Bullet, can affect the level of public trust through the response generated, the method used is a correlational method to find out the magnitude of the effect caused by Variable X namely 'Lion Air Tragedy News on Metro TV' on Variables Y, namely "Community Trust Level of Manembo-nembo Village Upper Kec. Matuari City of Bitung "will then be analyzed by the analysis of the Correlation Coefficient with the Product Moment formula which states the strength of the relationship between two or more variables, followed by simple linear regression analysis to see the effect. The result is a relationship between the two variables and there is an influence between the Lion Air Tragedy News on Metro TV on the Community Trust Level of Manembo-nembo Village, Upper Kec. Matuari, Bitung City.

Keywords: Exposure to News, Lion Air Tragedy, Level of Trust

PENDAHULUAN

Media televisi telah merasuk kedalam kehidupan masyarakat karena karakteristiknya yang dominan dalam penyampaian pesan dengan gambar dan suara yang di tampilkan yang terasa lebih nyata. Televisi sebagai salah satu media massa yang membawa pesan persuasif.

MetroTV merupakan salah satu siaran televisi yang menyiarkan berita setiap Salah satunya berita yang terjadi baru-baru ini Indonesia berduka karena adanya tragedi kecelakaan pesawat. Yaitu, Pesawat Lion Air JT-610 rute (Jakarta-Pangkal Pinang) tepat pada tanggal 29 Oktober 2018 pukul 06.33 WIB pesawat tersebut dikabarkan hilang kontak dan jatuh di perairan tanjung karawang. Pesawat tersebut membawa 189 penumpang yang terdiri dari 178 penumpang dewasa, 1 penumpang anak-anak, 2 bayi, 2 pilot dan 6 awak kabin.

Dengan tragedi yang terjadi ini tentu akan membentuk persepsi masyarakat dalam merespon kejadian yang terjadi. Selama ini perusahaan jasa penerbangan lion air sangat dikenal di oleh masyarakat karena harga tiket pesawat yang terbilang terjangkau sehingga banyak sekali masyarakat menggunakan jasa penerbangan tersebut.

Fenomena tersebut juga mempengaruhi masyarakat di kelurahan manembo-nembo atas, masyarakat yang biasanya menggunakan perusahaan jasa penerbangan Lion Air dalam keberangkatan, kini masyarakat sudah lebih memilih menggunakan kapal laut. Hal ini disebabkan setelah adanya berita tragedi Lion Air, mengingat kecelakaan ini merupakan kecelakaan pesawat terparah kedua di dunia penerbangan Indonesia dan menurut survei dari Direktorat Jendral Perhubungan setelah kejadian tersebut Lion Air mengalami penurunan penumpang 3-4%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Berapa Besar Pengaruh Terpaan Berita Tragedi Lion Air Di Metro TV Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-Nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Berapa Besar Pengaruh Terpaan Berita Tragedi Lion Air Di Metro TV Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-Nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi (dari Bahasa Inggris “communication”), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari Bahasa Latin *communicates*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* ini memiliki makna ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik Bersama’ yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia KBBI (2001) Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, dan gagasan) dari satu pihak ke pihak yang lain. (Ngalimun 2016:19)

Tujuan Komunikasi

Dalam berkomunikasi, komunikator pasti memiliki suatu tujuan tertentu. Tujuan dari komunikasi dibagi menjadi empat yaitu : (Effendy, 2003:)

- 1) Mengubah sikap (*to change the attitude*)
- 2) Mengubah opini/pendapat (*to change the opinion*)
- 3) Mengubah perilaku (*to change the behavior*)

- 4) Mengubah masyarakat (*to change the society*)

Komunikasi Massa

Komunikasi massa diadopsi dari istilah Bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari *media of mass communication*. Massa yang mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama.

Efek Komunikasi Massa

Media massa mempunyai kekuatan untuk mengkonstruksikan suatu peristiwa, bahkan mampu untuk membentuk suatu realita sosial. Media massa dengan sendirinya akan mampu memberi pengaruh dan dampak pada khalayak. Dampaknya tersebut dapat terjadi dalam 3 aspek, yaitu:

- a. Aspek Kognitif, yaitu berhubungan dengan gejala pikiran, berwujud pengetahuan dan keyakinan serta harapan-harapan tentang objek atau kelompok objek tertentu.
- b. Aspek Afektif, berwujud proses berhubungan dengan perasaan tertentu seperti ketakutan, kebencian, simpati, antipati, dan sebagainya, yang ditunjukkan kepada objek-objek tertentu.
- c. Aspek Konatif, berwujud proses tendensi atau kecenderungan, berhubungan dengan perilaku mendekati atau menjauhi suatu objek tertentu.

Terpaan Berita

Terpaan atau *exposure* adalah keadaan di mana khalayak secara intens menerima pesan yang disampaikan oleh media massa. sehingga dengan menerima terpaan dari media massa dapat membuat khalayak memperoleh informasi, pengetahuan serta wawasan yang luas.

Menurut Sari dalam Kriyantono (2008:209), terpaan media dapat dioperasionalkan menjadi media yang digunakan, frekuensi penggunaan, maupun durasi penggunaan. Dari paparan di atas dapat di ambil kesimpulan oleh peneliti, bahwa terpaan media (*exposure media*) merupakan keadaan di mana khalayak secara intens diterpa oleh pemberitaan atau pesan-pesan media. Khalayak aktif memilih dan menggunakan media mana yang mampu memenuhi kebutuhan akan informasi serta dengan terpaan media dapat menimbulkan efek pada khalayak yang melihat, mendengar dan membaca pada isi pesan yang ditayangkan oleh program-program pada media massa.

Pengertian Berita

Mitchel V. Charnley dalam bukunya *Reporting* edisi III (Holt-Reinhart & Winston, New York, 1975 halaman 44) menyebutkan berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.” Dari pengertian di atas, ada empat unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa, sehingga layak menjadi sebuah berita. Unsur-unsur tersebut adalah:

- a. Unsur Actual
Mengandung unsur terkini, terbaru, terhangat, baru saja atau sedang terjadi. Pengertian terbaru, bisa merupakan fakta terbaru yang ditemukan dari suatu

peristiwa lama, atau peristiwa yang baru saja terjadi.

b. Unsur Faktual

Dalam unsur faktual, kejadian benar-benar merupakan suatu kenyataan, bukan suatu rekayasa, khayalan atau karangan. Fakta dalam sebuah berita muncul dan diperoleh dari sebuah kejadian nyata, pendapat ataupun pernyataan.

c. Unsur Penting

Ada dua hal dalam berita dinilai penting. Pertama tokoh yang terlibat dalam pemberitaan adalah tokoh penting atau memiliki kapasitas yang telah diakui oleh masyarakat. Kedua, materi berita menyangkut kepentingan orang banyak dan mempengaruhi kondisi masyarakat.

d. Unsur Menarik

Menimbulkan rasa ingin tahu, dan ketertarikan dari masyarakat untuk menyimak isi berita tersebut. Peristiwa yang menarik dan diminati oleh masyarakat biasanya bersifat menghibur, aneh, memiliki unsur kedekatan, mengandung nilai kemanusiaan, mengandung unsur seks, kriminalitas dan konflik.

Metro TV

Stasiun TV ini memiliki konsep agak berbeda dengan stasiun televisi lain, sebab selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun TV ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Tetapi dalam perkembangannya, stasiun ini kemudian juga memasukkan unsur hiburan dalam program-programnya, meski tetap dalam koridor news. MetroTV adalah stasiun pertama di Indonesia yang menyiarkan berita dalam bahasa Mandarin: Metro Xin Wen, dan juga satu-satunya stasiun TV di Indonesia yang tidak menayangkan sinetron. MetroTV juga menayangkan siaran internasional berbahasa Inggris pertama di Indonesia Indonesia yang dapat disaksikan dari seluruh dunia. Stasiun ini dikenal

memiliki presenter berita terbanyak di Indonesia.

Tragedi Lion Air

Kecelakaan Pesawat Lion Air Boeing 737 Max 8 nomor penerbangan JT610 pada Senin 29 Oktober 2018 lalu menjadi kecelakaan terparah kedua sepanjang sejarah penerbangan Indonesia, dalam hal jumlah korban. B737 Max 8 Lion Air dengan registrasi PK-AXC itu diketahui mengangkut 189 penumpang, yang terdiri atas 181 penumpang dan 8 kru awak kabin. Sebelum kecelakaan JT 610, maskapai Lion Air sendiri tercatat telah mengalami 11 kecelakaan besar (*major accident*)

Kepercayaan

Kepercayaan sangat bermanfaat dan penting untuk membangun kepuasan walaupun menjadi pihak yang dipercaya tidaklah mudah dan memerlukan usaha bersama. faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan, antara lain (Pappers dan Rogers 2004: 45):

- **Indikator Kepercayaan**

kepercayaan terbentuk dari tiga hal yaitu:

- a) Kejujuran (*honesty*) Kejujuran adalah percaya pada kata-kata orang lain, percaya bahwa mereka akan menepati janjinya dan bersikap tulus pada kita.
- b) Kebajikan (*benevolence*) Kebajikan adalah tindakan yang mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.
- c) Kompetensi (*competence*) Kompetensi adalah persepsi atas pengetahuan, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pihak lain yang dimiliki suatu pihak.

Masyarakat

Masyarakat dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga. (Koentjaraningrat, 2009: 115-118).

Landasan Teori

Teori Peluru Jarum Hipodermik

Teori peluru (*the Bullet theory*), dikenal pula sebagai teori jarum suntik (*thehypodermic needle theory*) dan *Melvin DeFleur* (1982) menyebutnya sebagai teori mekanistik stimulus – respons yang dipandang sebagai atribut dari kekuatan besar dalam komunikasi massa. Meskipun teori jarum suntik / peluru secara luas tidak digunakan lagi oleh para peneliti komunikasi massa, tetapi banyak orang percaya bahwa teori tersebut masih tetap ada sampai saat ini. Sebagai contoh, *John Lily*, ahli komunikasi *interspecies* (tampaknya tidak termasuk dalam komunikasi massa) menyatakan "Kita telah terdidik tentang kekuatan fantastis dari media dalam mengubah opini publik" (Lily dan Lily dalam *Severin dan Tankard*, 1979: 248). Model jarum hipodermik ini menganggap komunikasi menerima begitu saja pesan-pesan yang memberikan oleh media massa tanpa ada pertimbangan atau pemikiran

terlebih dahulu. Ide-ide baru yang diterima dari media massa menimbulkan efek langsung, disini media massa memberikan efek yang kuat, langsung, dan terarah.

Teori S-R

Teori S-R merupakan singkatan dari *Stimulus-Response*. Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Stimulus atau pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikasi mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikasi. Proses berikutnya komunikasi mengerti. Kemampuan komunikasi inilah yang melanjutkan ke proses berikutnya. Setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap (Effendy, 2003: 255-256).

Teori ini juga disebut sebagai Teori SR. teori ini memiliki banyak nama lain, seperti teori jarum suntik hipodermik (*Hyperdemic Needle Theory*) atau teori peluru ajaib (*Magic Bullet Theory*). Disebut demikian karena teori itu meyakini bahwa kegiatan mengirimkan pesan sama halnya dengan tindakan menyuntikan obat yang bisa langsung ke dalam jiwa penerima pesan sebagaimana peluru yang ditembakkan dan langsung masuk ke dalam tubuh. Singkatnya, menurut teori ini, media massa amat perkasa dalam mempengaruhi penerimaan pesan. Teori SR menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan yaitu khalayak. Media massa mengeluarkan stimulus dan penerima pesan menanggapi dengan menunjukkan respons sehingga dinamakan teori stimulus respons.

Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh Terpaan berita tragedi lion air di metro TV terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

1. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:7) Metode Kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas dalam hal ini variabel X adalah “Terpaan Berita” dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel Y adalah “Tingkat Kepercayaan”.

Defenisi Operasional

a. Terpaan Berita

Terpaan Berita merupakan kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan pada media massa atau mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut (Kriyantono (2008:209)

- Frekuensi ; seberapa sering khalayak menyaksikan televisi khususnya stasiun televisi MetroTV khususnya berita mengenai tragedi lion air.
- Durasi: seberapa lama khalayak menyaksikan stasiun MetroTV mengenai tragedi lion air.

- Isi Pesan : seberapa banyak khalayak memahami isi pesan yang disajikan MetroTV mengenai tragedi lion air.

b. Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan sangat bermanfaat dan penting untuk membangun kepuasan walaupun menjadi pihak yang dipercaya tidaklah mudah dan memerlukan usaha bersama. (Pappers dan Roggers 2004: 45)

- Kejujuran (*honesty*) Kejujuran adalah percaya pada kata-kata orang lain, percaya bahwa mereka akan menepati janjinya dan bersikap tulus pada kita.
- Kebajikan (*benevolence*) Kebajikan adalah tindakan yang mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.
- Kompetensi (*competence*) Kompetensi adalah persepsi atas pengetahuan, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pihak lain yang dimiliki suatu pihak.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan terperinci kepada responden dengan harapan memberikan jawaban atas dasar daftar pertanyaan tersebut.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan di ukur (Arikunto, 2016:167) sebuah instrumental penelitian dikatakan valid apabila secara analisa akal, sudah sesuai dengan nilai aspek yang diungkapkan yang disebut dengan validitas konstruk. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel itu secara tepat.

Dalam menghitung korelasi sederhana ini menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* dengan lebih meyakinkan peneliti akan menggunakan aplikasi *SPSS 24*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan kedua variabel (Arikunto, 2010:213).

Rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

rx_y : koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

ΣX : Jumlah skor items

ΣY : Jumlah skor total

ΣX² : Jumlah kuadrat skor item

ΣY² : Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2010:211-213).

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa *instrument* yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur data karena *instrument* tersebut sudah baik. (Arikunto, 2010:221). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan lebih meyakinkan peneliti akan menggunakan aplikasi *SPSS 24* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\Sigma si}{st} \right\}$$

Keterangan :

r₁₁ : Nilai Reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

ΣSi : Jumlah Varians butir

ΣSt : Varians Total

Apabila koefisien Cronbach Alpha (r₁₁) ≥ R Tabel (0,60) maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Arikunto, 2006:154)

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah usia 22-50 tahun di kelurahan manembo-nembo atas terdiri 1300 jiwa

Sampel

Menurut Sugiyono (2013:120) defnisi *nonprobability sampling* adalah: “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122). Dengan pertimbangan yang ada Sampel yang akan diambil 5% dari populasi yang ada yakni 65 jiwa.

Table 1. Jumlah Populasi Umur 22-50 yang menonton berita televisi di Kelurahan Manembo-nembo atas

RW	Populasi Umur 22-50 Tahun	L	P	Sampel 5%
RW 01	352	173	179	18
RW 02	222	112	110	11
RW 03	200	85	115	10
RW 04	206	102	104	10
RW 05	194	95	99	10
RW 06	126	62	64	6
Jumlah	1300 jiwa	619	671	65 jiwa

Sumber: Data statistik kelurahan manembo-nembo atas Survey tahun 2018.

Kriteria yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah

1. Masyarakat kelurahan manembo-nembo atas.
2. Berusia 22-50 tahun
3. Menonton televisi

Pengukuran Variabel

Pengukuran variable dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert menurut Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Table 2. Pengukuran Variabel Skala Likert

JAWABAN	SKOR	
	POSITIF	NEGATIF
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, yaitu untuk mencari hubungan

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

variabel bebas (X) dengan Variabel tak bebas (Y), dan data berbentuk interval rasio. Rumus dari Korelasi Pearson *Product Moment* adalah

Dimana :

n = jumlah data (responden)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Lalu akan dihitung besar sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$KP = (r^2) \times 100\%$$

Dimana akan diketahui berapa persen pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dilanjutkan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana. Rumusnya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y=Variabel Dependent

X=Variabel Independent

a = nilai konstan

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b = konstanta regresi

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tragedi lion air merupakan kecelakaan pesawat Lion Air Boeing 737 Max 8 nomor penerbangan JT610 pada Senin 29 Oktober 2018. Kecelakaan ini merupakan kecelakaan terparah kedua sepanjang dunia penerbangan di Indonesia, karena merenggut 189 korban jiwa. Sampai saat ini masih belum diketahui apa penyebab sebenarnya hingga terjadi tragedi tersebut. Tragedi tersebut menyita perhatian orang banyak sehingga Metro TV pada saat baru terjadi kecelakaan tersebut selalu menyiarkan berita terupdate mulai dari jatuhnya pesawat, evakuasi korban, identifikasi korban, hingga ditemukannya *Black-box* atau kotak hitam Pesawat Lion Air JT-610.

Berita mengenai tragedi lion air ini mempengaruhi masyarakat sehingga menimbulkan respon dalam menyikapi hal tersebut yakni tingkat kepercayaan dalam hal ini dengan melihat dan mendengar mengenai berita tersebut terbentuk sebuah

ide atau gagasan mengenai karakteresik objek tragedi lion air. Kepercayaan sekali terbentuk maka hal tersebut menjadi sebuah dasar pengetahuan seseorang.

Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini adalah “Berapa Besar Pengaruh Terpaan Berita Tragedi Lion Air Di Metro TV Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-Nembo Atas Kecamatan Matuari Kota Bitung?”. Dan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah ini diajukan hipotesis sebagai berikut : “terdapat pengaruh terpaan berita tragedi lion air di metro TV terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Manembo-Nembo Atas Kecamatan Matuari Kota Bitung.”

Dari hasil analisis dan perhitungan maka diperoleh nilai “rhitung” = 0,684 lalu lanjutkan dengan perhitungan nilai “t uji” pada taraf signifikan 5% adalah 1,66 dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan menerima Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dan terdapat pengaruh terpaan berita tragedi lion air terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana di peroleh hasil Regresi sebagai berikut : $Y = 8,557 + 0,244 X$ hasil persamaan Regresi Linear Sederhana tersebut didapat hasil Koefisien Regresi (koefisien arah b) sebesar 0,244 hal ini diikuti variabel Y, artinya setiap kenaikan satu variabel Terpaan Berita Tragedi Lion Air akan diikuti 0,244 tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota bitung.

Selanjutnya pengaruh variabel Terpaan Berita Tragedi Lion Air terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota

Bitung dapat dilihat dari Koefisien Determinasi atau daya penentu dimana hasilnya “ R^2 ” = $0,68^2 = 0,46 = 46\%$, yang artinya Pengaruh Terpaan Berita Tragedi Lion Air terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung adalah sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori Peluru Jarum Hipodermik yang menyatakan komunikasi menerima begitu saja pesan-pesan yang diberikan oleh media massa tanpa ada pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu. Ide-ide baru yang diterima dari media massa menimbulkan efek langsung, kuat dan terarah. Seperti halnya Berita Tragedi Lion Air yang disiarkan di Metro TV ketika berita disiarkan langsung adanya pengaruh dan khalayak dengan cepat menerima pesan-pesan berita tersebut tanpa ada pertimbangan terlebih dahulu..

Kemudian Teori yang kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori S-R merupakan singkatan dari *Stimulus-Response*. Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Stimulus atau pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikasi mungkin diterima atau mungkin ditolak. Dalam hal ini ketika khalayak menerima berita Tragedi Lion Air adanya reaksi yang ditimbulkan atau respon dalam hal ini terbentuknya sebuah gagasan, ide, maupun opini mengenai Berita Tragedi Lion Air seperti, pengaruh yang ditimbulkan karena adanya berita tersebut salah satunya berhubungan dengan Tingkat Kepercayaan Masyarakat.

Menonton berita tragedi lion air di Metro TV dapat memicu Tingkat Kepercayaan Masyarakat. Terpaan Berita Tragedi Lion Air di Metro TV mempengaruhi masyarakat sebesar 46% terhadap tingkat kepercayaan. Dalam hal ini masyarakat menjadi ragu dalam menggunakan maskapai lion air karena pertimbangan dari sisi keselamatan. Masyarakat yang menonton Berita Tragedi Lion Air hingga mempengaruhi Tingkat Kepercayaan dapat dilihat dari durasi seberapa lama menonton Berita Tragedi Lion Air Di Metro TV. Selain itu dapat dilihat dari frekuensi menonton yaitu seberapa sering masyarakat menonton berita tragedi lion air di Metro TV hingga Daya Tarik masyarakat menonton dan memaknai berita tragedi lion air di Metro TV tersebut. Hal ini kemudian membuat sebuah opini dalam tingkat kepercayaan masyarakat setelah menonton berita tersebut masyarakat kelurahan manembo-nembo atas mulai ragu-ragu dalam menggunakan maskapai lion air karena takut dengan keselamatan dan standar oprasional prosedur yang menurut mereka masih kurang baik.

Dari hasil penelitian ternyata Berita Tragedi Lion Air di Metro TV lebih menarik perhatian penonton pria dibandingkan wanita. Dapat dilihat dari data Penonton Berita Tragedi Lion Air di Metro TV lebih didominasi Pria sebanyak 42 orang atau sebesar 64,6% sedangkan wanita 23 orang atau sebanyak 35,4%.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan teori menunjukkan bahwa ternyata Terpaan Berita Tragedi Lion Air Di Metro TV berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung dan pengaruhnya sebesar 46% sedangkan 54% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dapat disimpulkan, bahwa ada hubungan yang kuat antara kedua variabel yaitu Terpaan Berita Tragedi Lion Air di Metro TV Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui “uji t” yaitu membandingkan “t uji” dan “t tabel” dimana nilai “t uji” lebih besar dari “t tabel”, hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Kemudian untuk melihat seberapa kuat hubungan yang ada di antara kedua variabel tersebut, maka dapat mengkonsultasikan nilai “r uji” pada tabel interpretasi nilai korelasi. Dimana “r uji” yang didapat menunjukkan hubungan yang “kuat”. Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi (daya penentu) maka pengaruh variabel Terpaan Berita Tragedi Lion Air di Metro TV terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung adalah sebesar 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. 46% pengaruh variabel Terpaan Berita Tragedi Lion Air terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Manembo-nembo Atas Kec. Matuari Kota Bitung antara lain intensitas frekuensi menonton berita, durasi menonton berita, Daya Tarik isi pesan berita sehingga menjadi informasi yang mempengaruhi dan menimbulkan sebuah opini. Hal-hal tersebutlah yang mempengaruhi Tingkat Kepercayaan masyarakat.

Dengan hal ini dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa Berita Tragedi Lion Air mempengaruhi masyarakat di kelurahan manembo-nembo atas, masyarakat yang biasanya menggunakan perusahaan jasa penerbangan Lion Air dalam keberangkatan, kini masyarakat sudah lebih memilih menggunakan kapal laut dengan alasan

keselamatan dan Standar Operasional Prosedur yang masih diragukan.

Saran

Pihak Lion Air

Diharapkan kepada pihak maskapai lion air agar lebih meningkatkan dan mengembangkan kualitas Standar Operasional Prosedur menjadi lebih baik, mementingkan keselamatan dan kenyamanan dalam keberangkatan adalah yang Utama. Karena, dengan adanya berita-berita negatif mengenai Lion Air akan memicu tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan Maskapai Lion Air.

Masyarakat

Disarankan untuk masyarakat, untuk lebih selektif memilih maskapai untuk digunakan dalam perjalanan dan lebih selektif juga menyaring berita-berita yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Hingga dapat mencegah terjadinya masalah-masalah dikemudian hari.

Peneliti Lain

Disarankan untuk peneliti lain agar dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi Tingkat Kepercayaan masyarakat yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala. 2004. *Komunikasi massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arikunto, Sulharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*.

Yogyakarta PT. Pustaka Pelajar. Jakarta.

Charnley. Mitchel V. 2001. "*Reporting*". New York: Holt-Reinhart & Winston

Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya

Koentjaeaningrat, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Kotler, Philip, 2006. *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium*. Prenhallindo.

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun, 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Praktis*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press.

Nurudin, 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Pappers, Don an Martha Rogers. 2004. *Managing Customer Relationships: A Strategic Framework, New Jersey: John Wiley & Sons. Inc*

Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta . Grasindo.

Severin, W.J dan J.W Tankard. 2005. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana

Sigiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wiryanto, 2006. *Teori Komunikasi Mass*. Jakarta : PT Grasindo.

Sumber Lain :

Jurnal Siti Ardiyanti Pemberitaan tentang Kecelakaan Pesawat Terbang Komersil Indonesia Di Televisi dan Kepercayaan Masyarakat (Studi Korelasional di Perumahan Johor Indah Permai 1 Kota Medan.

https://id.wikipedia.org/wiki/Lion_Air
[https://id.wikipedia.org/wiki/Lion_Air#Insiden yang menimpa Lion Air](https://id.wikipedia.org/wiki/Lion_Air#Insiden_yang_menimpa_Lion_Air)
<https://id.wikipedia.org/wiki/MetroTV>